

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI NEW MEDIA DIGITAL SEBAGAI KONSEP MODEL PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN 101 JAKARTA

Rayung Wulan

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
Email: utha2578@gmail.com

Abstrak

Pasca pandemi *covid 19* di berbagai belahan dunia mulai meniti serta mengalami peningkatan di dunia pendidikan, konsep pembelajaran yang menyajikan berbagai kemudahan membuat siswa mencari mana yang membuatnya mudah dan dapat dimengerti materi disampaikan guru dalam model pembelajaran. Teknologi Informasi dan komunikasi *New Media digital* menawarkan konsep pembelajaran yang sangat memukau di kalangan siswa, platform aplikasi baru bermunculan untuk memudahkan pembelajaran seperti *mentimeter*, *Quizizz*, *proprofs* dan lainnya. Tujuan dalam penelitian ini melihat dan mengetahui konsep model pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami siswa di SMPN 101 Jakarta. Seperti diketahui dua tahun terakhir ini siswa disajikan model pembelajaran yang membuat siswa memahami tanpa dapat dimengerti konsep model pembelajaran secara keseluruhan. Metode dalam penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif menggunakan survey lapangan dengan 94 siswa di SMPN 101 Jakarta. Menguji kebenaran hipotesis dari 94 responden siswa SMPN 101 Jakarta dengan analisis regresi linier yang sederhana. Hasil yang didapat terlihat berdasarkan data hasil penelitian bahwa *new media digital* sangat berpengaruh terhadap konsep model pembelajaran 71,3% dan 63,8% konsep model pembelajaran dengan bantuan media digital. Terlihat bahwa teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* sangat membantu dalam menentukan konsep model pembelajaran siswa di SMPN 101 Jakarta.

Kata Kunci: Teknologi Informasi & Komunikasi, *New media digital*, Konsep Model Pembelajaran

Abstract

After the Covid-19 pandemic, various parts of the world began to pursue and experience improvements in the world of education, the learning concept that provides various facilities makes students look for something that makes it easy and understandable for the material conveyed by the teacher in the learning model. Digital Information and Communication Technology New Media offers a very interesting learning concept among students, new application platforms have sprung up to facilitate learning such as mentorship, Quizizz, profs and others. The purpose of this study is to see and know the concept of a learning model that can be easily understood by students at SMPN 101 Jakarta. As is known, in the last two years students have been presented with a learning model that makes students understand without being able to understand the concept of the learning model as a whole. The method used was quantitative with a comparative causal approach using a field survey with 94 students at SMPN 101 Jakarta. Testing the truth of the hypothesis of 94 student respondents at SMPN 101 Jakarta with a simple linear regression analysis. The results obtained can be seen based on research data that new digital media has a great influence on the concept of learning models 71.3% and 63.8% of the concept of learning models with the help of digital media. It can be seen that new digital media information and communication technology is very helpful in determining the concept of student learning models at SMPN 101 Jakarta.

Keywords: Information & Communication Technology, *New digital media*, Learning Model Concept

PENDAHULUAN

Setelah dikeluarkannya keputusan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mencabut pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di seluruh

wilayah Indonesia pada akhir Desember 2022, membuat siswa merasa bisa menentukan konsep pembelajaran di *new media digital*. Pasca pandemi ini teknologi informasi dan komunikasi *new media* tetap

ramai digunakan dikalangan siswa , semua kegiatan pembelajaran berbasis *paperless* [1]. Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), atau Information and Communication Technologies (ICT) merupakan teknologi berkaitan dengan unsur alat alat digunakan untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan, sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi [2].

Hubungan antara konsep model pembelajaran dengan implementasi teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan konsep dalam pembelajaran. Hubungan yang akan dibentuk dengan implementasi teknologi informasi berdampak kepada *new media digital*. Lalu dilanjutkan menganalisis hubungan konsep model pembelajaran dengan implementasi teknologi informasi dan komunikasi. Analisis yang dilakukan tidak hanya melihat konsep model pembelajaran siswa tetapi tercermin dari implementasi teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan [3]. Tatap muka yang dilakukan 100 persen namun dalam konsep pembelajarannya tetap menggunakan teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* baik dalam soal soal kuis, ulangan harian , ujian semester ataupun materi yang disampaikan guru kepada siswanya semua menggunakan platform digital. Efek pandemi membawa kita menuju percepatan era revolusi industri 4.0 yang melesat cepat dengan pemahaman seadanya, menjadikan teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* melesat di dunia pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi New media memudahkan siswa menjalin komunikasi lewat berbagai macam platform digital [4]. Karakteristik new media ini lebih mudah dikendalikan, hemat waktu, dan

komunikasinya berlangsung secara realtime. Karakteristik ini juga memungkinkan siswa untuk mengatur informasi secara kreatif dan inovatif. Karakteristik *new media digital* sangat memungkinkan siswa berhadapan langsung dengan objek secara virtual, karena new media memiliki unsur kehadiran meski tidak secara fisik nyata, atau yang umum sering disebut dunia maya. Berbagai sektor pendidikan , pembayaran, pembelian serta pembelanjaan dari berbagai sektor lainnya semua berbasis media digital. Budaya siswa disekolah yang ada di tahun 2022 mulai menapaki tingkat digital di semua sektor, saat ini media digital pun berubah fungsi , dimana awal mulainya untuk komunikasi dan menjelajah pertemanan saat ini di era 2022 media digital menjadi alat yang multifungsi sebagai pembayaran, pembelajaran dan berbagai macam produk induvidu atau pendidikan [5].

Perubahan yang terjadi naik secara signifikan, *new media digital* merambah diberbagai sektor terutama pendidikan dan pembelian serta pembayaran dengan berbagai cara yang ditawarkan oleh platform media. Pendidikan bagian terpenting diberbagai sektor bidang kehidupan, hal ini dikarenakan pendidikan salah satu sarana dalam mengembangkan dan menyalurkan pengetahuan agar mampu membentuk karakter setiap individu serta menjadikan kehidupannya menjadi lebih baik dan berpendidikan [6].

Teknologi Informasi dan komunikasi melaju pesat ditengah dunia pendidikan di era 2022, berbagai perubahan model pembelajaran yang ada di era pasca pandemi bermunculan bidang pendidikan yang melahirkan konsep new media dgital. Dengan *New media digital*, pelaksanaan pembelajaran yang rumit terkesan menjadi lebih mudah efektif dan efisien dikalangan siswa. Teknologi Informasi dan komunikasi *new media digital* memungkinkan siswa

disekolah menjadi aktif, inovatif dan mudah berkreasi. Perkembangan teknologi informasi yang pesat beberapa tahun kebelakang ini telah merubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, tidak terbatas pada informasi surat kabar, audio visual, dan elektronik tetapi juga menggunakan sumber lainnya seperti jaringan internet [7].

New media digital memberikan ruang baru peserta didik, pendidik, dan pihak pengelola pendidikan dimana memperoleh banyak manfaat, di antaranya program aplikasi free dan materi pembelajaran dapat dikemas lebih menarik dan mudah dipahami. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses belajar mengajar suatu proses komunikasi. Berkomunikasi merupakan kegiatan manusia sesuai dengan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sebagai tempat menimba ilmu yang selalu terjadi interaksi antara satu dengan lainnya, komunikasi dapat dikatakan bagian hakiki dari hidup manusia. Komunikasi mengandung makna menyebarluaskan informasi atau menyampaikan pesan atau dari sumber pesan (komunikator) kepada penerima pesan. Teknologi informasi dan komunikasi *New Media digital* dibuktikan dengan adanya konsep pembelajaran baru saat ini [8].

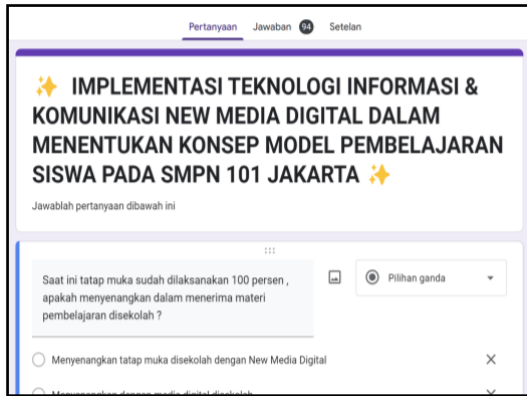
New media online sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses teknologi informasi dan komunikasi dimana pembelajaran sebagai tujuan pendidikan pada umumnya disamping tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya. Teknologi dalam *new media digital* merupakan bagian penting dari lanskap pembelajaran kontemporer, menawarkan berbagai kemungkinan untuk mengubah pedagogi dan bentuk ketentuan pendidikan. Pada saat yang sama, literasi (populer

dipahami sebagai membaca dan menulis) tetap menjadi kunci pendidikan dan pelatihan formal, baik secara praktis maupun simbolis [9]

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif dimana penelitian yang mencari informasi tentang adanya keterkaitan dalam suatu kejadian. Kejadian pasca covid siswa mengarah pada kebiasaan yang terjadi dan memperoleh hasil bahwa *new media digital* sangat berpengaruh dan membantu dalam menentukan konsep pembelajaran. Survey secara langsung ke lokasi disekolah SMPN 101 Jakarta dan data diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner melalui googleform, didapat berdasarkan pengisian instrumen 94 data siswa pada tahun 2022. Menurut Kerlinger dan Emzir dalam Paramita dan Rizal (2019) bahwa penelitian kausal komparatif merupakan model penyelidikan empiris yang secara sistimatis [10].

Uji dilakukan dengan instrumen yang sederhana ada 8 butir pertanyaan dengan mengangkat keterbaruan dari penelitian sebelumnya mengingat telah berakhirnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat PPKM dan tatap muka full dilakukan namun tetap kondisi disekolah dengan mengadopsi *new media digital*. Angket penelitian melalui lama googleform <https://forms.gle/QkTUKRFH9dJf3b3f8>. Hasil diperoleh prosentase yang disajikan terlihat memiliki pengaruh konsep model pembelajaran *new media digital* di tingkat sekolah SMPN 101 Jakarta.[11]



Gambar1. Rancangan tampilan google form pengisian kuesioner

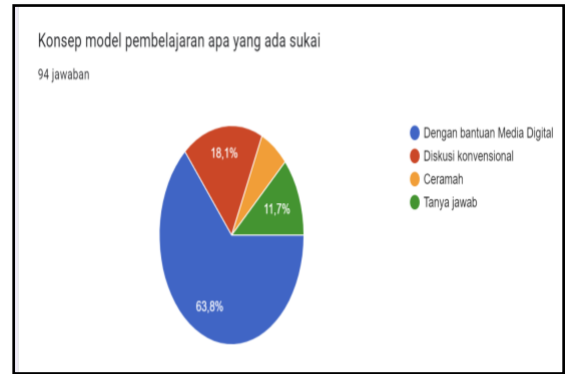
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berdasarkan hasil pengisian kuesioner diperoleh 94 siswa mengisi dalam tautan link googleform menyatakan 71,3% teknologi informasi dan komunikasi *New media digital* berpengaruh dan sangat bermanfaat dalam memahami konsep pembelajaran di Sekolah.



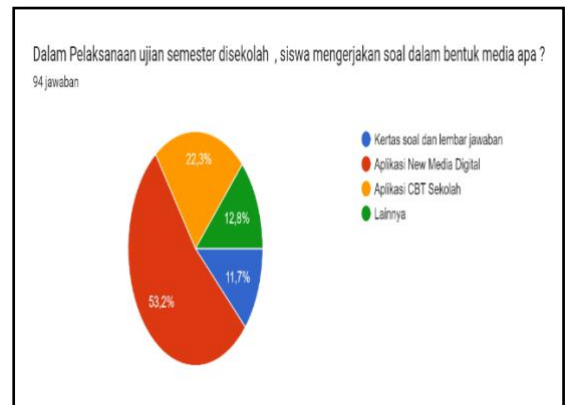
Gambar 2. Hasil penilaian pengisian instrument siswa

Terlihat digambar 2 tersebut sebesar 71,3 % persentase siswa mengemukakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* menambah pemahaman dan mempermudah siswa dalam memahami konsep model mata pelajaran di Sekolah. Terdapat tingkat akurasi dengan nilai diatas rata rata dan cukup dijadikan sebagai penilaian yang memiliki pengaruh yang cukup besar.



Gambar 3. Hasil penilaian Konsep model pembelajaran

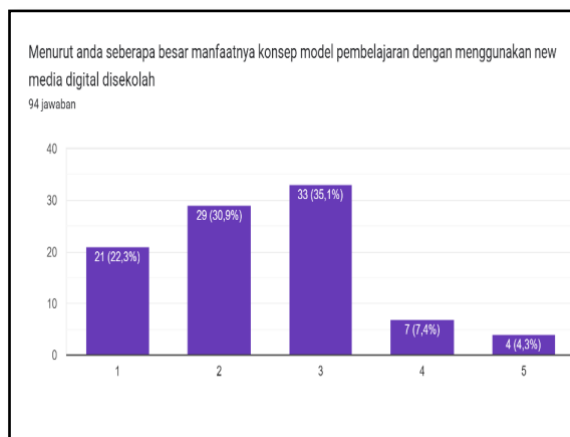
Dalam gambar tersebut didapat tingkat persentase 63,8% artinya konsep model yang diinginkan siswa boleh disamakan dengan situasi keadaan disekolah . Siswa menginginkan konsep pembelajaran dengan bantuan *new media digital* , karena dianggap memudahkan dalam mencerna materi pelajaran yang disampaikan guru. Disisi lain kondisi sekolah belum memadai keterkaitan jumlah laboratorium komputer untuk implementasi teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* sepadan dengan jumlah siswa.



Gambar 4. Hasil penilaian Konsep model pembelajaran

Pada gambar ke 4 terlihat keadaan yang sedikit diatas rata rata persentase minim diangka 53,2 % , ini tergambar belum adanya fasilitas yang disediakan disekolah sehingga siswa mengerjakan soal soal dengan menggunakan milik pribadi

hanphone , laptop yang dibawa kesekolah. Keadaan ini yang membuat konsep yang akan disesuaikan perlu mendapat dukungan yang serius dari pihak sekolah. Implementasi teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* sangat dibutuhkan disekolah untuk menghasilkan konsep pembelajaran yang dapat mudah dipahami siswa di SMPN 101 Jakarta. Materi pelajaran yang disampaikan guru disekolah akan mudah dan dapat dipahami siswa dengan bantuan *new media digital*. Perhitungan pendekatan kausal komparatif menggunakan survey lapangan dilakukan untuk menghasilkan konsep model pembelajaran memiliki pengaruh terhadap teknologi informasi *new media*. Kemampuan pemahaman konsep model pembelajaran siswa dengan menggunakan *new media digital* memperoleh hasil dengan prosentase tinggi dan mendukung dalam menentukan konsep pembelajaran disekolah .



Gambar 5. Hasil penilaian manfaat konsep model pembelajaran

SIMPULAN

Upaya meningkatkan konsep model pembelajaran siswa di sekolah dibutuhkan dukungan antara perangkat yang ada disekolah laboratorium komputer dengan pemahaman yang dianggap mudah oleh siswa. Teknologi informasi dan komunikasi *new media* di era pasca pandemi saat ini memudahkan siswa di dalam memahami

materi yang diterangkan oleh guru di sekolah SMPN 101 Jakarta.

Dampak perubahan *new media digital* dalam konsep pembelajaran disekolah dibutuhkan siswa dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru. Adanya *new media digital* merubah konsep model pembelajaran menghasilkan model baru di dalam dunia pendidikan.

Implementasi teknologi informasi dan komunikasi *new media digital* memfasilitasi penggunaanya dengan kemudahan dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, baik dalam bentuk suara, tulisan, visual, maupun dalam bentuk simbol atau lambang-lambang informasi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar besarnya kepada Drs. Yuni Supangat, SH., kepala Sekolah SMPN 101 Jakarta, ibu Rinny Kurniaty, M.Pd, beserta siswa siswi dan segenap keluarga besar SMPN 101 Jakarta yang telah bersedia menjadi obyek penelitian penulis

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Handayani, p. P. Sari, and m. J. Islami, "pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (tik) oleh umkm pada masa pandemi covid-19," *j. Komunika j. Komunikasi, media dan inform.*, vol. 10, no. 2, 2021, doi: 10.31504/komunika.v10i2.4622.
- [2] H. Herlinda, h. Fitria, and y. Puspita, "implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran kurikulum 2013," *j. Educ. Res.*, vol. 1, no. 2, 2020, doi: 10.37985/joe.v1i2.11.
- [3] A. Alfandya and f. Wahid, "peran modal sosial dalam keberhasilan inisiatif teknologi informasi dan komunikasi untuk pembangunan,"

- jipi (jurnal ilm. Penelit. Dan pembelajaran inform.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.29100/jipi.v5i1.1566.
- [4] S. A. Hapsari and h. Pamungkas, "Pemanfaatan google classroom sebagai media pembelajaran online di universitas dian nuswantoro [the use of google classroom as an online learning media at universitas dian nuswantoro]," *wacana j. Ilm. Ilmu komun.*, vol. 18, no. 2, 2019.
- [5] F. Andayani, "Implementasi link & match melalui pembelajaran berbasis proyek bersama pt. Pesona khatulistiwa nusantara di smk negeri 1 tanjung palas," *Acad. J. Inov. Ris. Akad.*, vol. 1, no. 1, 2021, doi: 10.51878/academia.v1i1.485.
- [6] Andri and Suyanto, "Sistem Informasi Penentuan Guru Terbaik Berbasis Kinerja pada Pondok Pesantren Qodratullah," *Digit. Zo. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 11, no. 1, 2020, doi: 10.31849/digitalzone.v11i1.3865.
- [7] A. Apriyansa, R. Rusmono, and M. Yusro, "Desain Media Informasi Program Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)," *Digit. Zo. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 1, 2018, doi: 10.31849/digitalzone.v9i1.995.
- [8] U. Paramadina, "Idham Imarshan," *Des*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [9] L. Gourlay, M. Hamilton, and M. R. Lea, "Textual practices in the new media digital landscape: Messing with digital literacies," *Res. Learn. Technol.*, vol. 21, 2013, doi: 10.3402/rlt.v21.21438.
- [10] R. W. D. . & R. N. Paramita, "Metode Penelitian Kuantitatif Buku ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa," 2018.
- [11] E. Jehadus, M. Tamur, S. Jelatu, K. V. Pantaleon, F. Nendi, and S. S. Defrino, "The influence of conceptual understanding procedures (cups) learning models concept of understanding of concept student math," *J. Educ. Expert.*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.30740/jee.v3i2p53-59.